

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Webinar Pelatihan Mengenal Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Dibiayai oleh:

Lembaga Penelitian, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan
Universitas Dharma Persada



Oleh:

Dedi Damhudi SE., MM (Ketua)
Dian A. Rahim, SE, MSi (Anggota)
Irma Citarayani SE., MSi (Anggota)

**Lembaga Penelitian, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan
Fakultas Ekonomi
Universitas Dharma Persada
Februari, 2022**

LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1	Nama kegiatan	: Webinar Pelatihan Laporan Keuangan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) “Kebiasaan – Kebiasaan yang Salah dalam Mengelola Keuangan Sebagai Pengusaha”
	Kategori kegiatan	:(1)Pendidikan dan Pelayanan kepada Masyarakat (2) Pengembangan dan Penerapan
2	Kepala proyek pemberdayaan	
	Nama lengkap dan gelar	: Dedi Damhudi
	Jenis kelamin*)	: L/P
	Pangkat/golongan	: Penata Tingkat I/(III/b)
	Program studi/fakultas	: Manajemen/Ekonomi
	Pengalaman bidang pemberdayaan masyarakat	<i>Curriculum vitae</i> terlampir
3	Jumlah anggota tim	: 3 Orang (Dosen) 2 Orang (Mahasiswa)
4	Lokasi kegiatan	: Pelatihan secara online dengan menggunakan Video Conference
5	Bila kegiatan ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan sebutkan: Nama instansi & Alamat	: -
6	Jangka waktu kegiatan	: 2 Bulan, Januari 2021 s.d Februari 2021
7	Biaya yang diperlukan	: Rp 5.600.000

Jakarta, Januari 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi



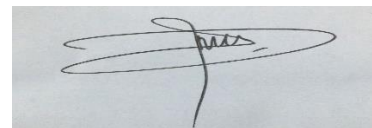
Mu'man Nuryana, PhD

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dian A. Rahim, SE.MSi

Ketua Pelaksana
Penelitian



Dedi Damhudi, SE, MM

Mengetahui
Kepala Lembaga
Penelitian, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan



(Dr. Gatot Dwi Adiatmodjo, MM)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian. UMKM mampu menyerap tenaga kerja dan memutar roda perekonomian terutama mendukung perekonomian ditingkat masyarakat kecil dan menengah. Sayangnya, peranan penting ini tidak didukung dengan literasi tentang bagaimana membuat laporan keuangan yang baik dengan tujuan agar pengusaha UMKM dapat menganalisis kinerja keuangan perusahaan mereka. Lebih dari itu pengusaha UMKM juga akan lebih siap untuk migrasi menjadi pengusaha besar dengan memahami bagaimana melakukan manajemen keuangan perusahaan dengan baik dan benar.

Laporan keuangan merupakan langkah awal dalam menilai kondisi keuangan perusahaan dengan tujuan keberlangsungan suatu usaha dapat lebih berkembang dengan keuangan yang dimiliki. Seringkali terjadi kesalahan-kesalahan dilakukan oleh pengusaha UMKM diantaranya adalah tidak memisahkan pengeluaran keuangan pribadi dan perusahaan, juga minimnya pemahaman tentang komponen komponen keuangan seperti pemasukan, pengeluaran, asset, hutang dan modal. Untuk menjadi perusahaan yang lebih besar dengan mendapat akses permodalan yang baik, maka diperlukan laporan keuangan yang memenuhi standard akuntansi keuangan. Laporan keuangan yang baik akan memudahkan dan meyakinkan pemodal untuk mengucurkan dana berinvestasi terhadap suatu usaha UMKM.

Dengan tujuan memberikan literasi tentang manajemen keuangan khususnya mengenai bagaimana membuat laporan keuangan yang baik, kami dari tim pengabdian masyarakat fakultas ekonomi jurusan manajemen Universitas Darma Persada berniat untuk melakukan pelatihan dalam bentuk web seminar. Pelatihan ini dikhususkan untuk komunitas pengusaha kecil di kota Tangerang dengan nama komunitas KPMI Kota Tangerang. Pelatihan ini kami maksudkan untuk menambah pengetahuan para pengusaha UMKM dalam memahami siklus sebuah laporan keuangan. Dengan pelatihan ini, kami harapkan para pengusaha UMKM akan

memahami pentingnya sebuah laporan keuangan dan juga mengerti bagaimana membuat laporan keuangan yang benar.

1.2 Rumusan Masalah

Ditengah situasi pandemi Covid-19, perekonomian Indonesia selama tahun 2020 mengalami penurunan. Data pada Biro Pusat Statistik (BPS) menunjukan perekonomian diujung tahun 2020 mengalami defisit sebesar 2.19%. Pada semester pertama tahun 2021 BPS mencatat perekonomian berangsur pulih dengan meraih pertumbuhan sebesar 3.1%. Pertumbuhan ini tentunya diharapkan akan terus berlangsung seiring dengan pemulihan kesehatan akibat pandemi Covid-19. Dengan tujuan untuk mendukung momentum pertumbuhan ekonomi dan kesiapan UMKM untuk ikut tumbuh dan berkembang, kami bermaksud untuk mengadakan pelatihan bagaimana membuat laporan keuangan suatu usaha. Tidak hanya kepada pengusaha UMKM, kami juga akan melibatkan para mahasiswa agar mereka juga mampu menerapkan ilmu yang telah mereka tempuh selama perkuliahan dan lebih memahami kondisi nyata bagaimana tantangan yang dihadapi sebagai seorang pengusaha.

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman mendasar tentang bagaimana menyusun laporan keuangan, memeriksa dan menganalisa, dan melaporkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Secara khusus pelatihan ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Peserta mendapat ilmu dalam membuat suatu laporan keuangan
2. Peserta mendapatkan pemahaman bagaimana cara membaca laporan keuangan dan menganalisa laporan keuangan untuk mendapatkan gambaran tentang laporan keuangan.
3. Peserta mendapatkan wawasan yang luas tentang pentingnya suatu laporan keuangan dalam menjalankan operasional perusahaan.

1.4 Manfaat Kegiatan

Pelatihan ini akan memberokan manfaat pengetahuan kepada para pengusaha UMKM, dan juga kepada mahasiswa tingkat akhir dan yang baru lulus sebagai persaiapan memasuki dunia pekerjaan.

1.5 Road Map Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini merupakan rangkaian kegiatan Pengabdian Masyarakat selama tiga semester, pada semester Gasal 2021/2022, semester Genap 2021/ 2022 dan semester Gasal 2022/2023. Kegiatan dimulai dengan persiapan penyusunan materi pelatihan, dan koordinasi dengan komunitas UMKM yang menjadi target pelatihan ini. Pelaksanaan pelatihan akan diawali dengan mengadakan *pre-test* untuk mendapatkan gambaran tentang pengetahuan yang dimiliki peserta tentang laporan keuangan sebelum pelatihan dilakukan. Pelatihan akan dimulai dengan penjelasan tentang teori pada penyusunan laporan keuangan. Pelatihan akan dilanjutkan dengan praktek penyusunan laporan keuangan, serta analisis dan pelaporan laporan keuangan. Sesi terakhir pelatihan adalah *post test* dan diskusi interaktif tentang manfaat pelatihan dan aplikasinya pada pekerjaan yang dilakukan setiap peserta. Kegiatan pelatihan akan dilakukan dengan menggunakan *video conference* dengan jadwal yang sudah di tentukan. Hasil dari pelatihan akan dibuatkan laporan kegiatan sesuai ketentuan yang ditetapkan untuk dapat dipublikasikan.



Gambar 1 Roadmap Kegiatan Pengambdian Masyarakat

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pelatihan

Pelatihan adalah suatu proses pembelajaran jangka pendek dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang atau sekelompok orang dengan menggunakan metode yang sistematis. Menurut Robbins, Stephen P, (2001:282), *Training meant formal training that's planned in advanced and has a structured format*. Pengertian ini merupakan pelatihan formal yang direncanakan dan mempunyai format pelatihan yang terstruktur.

2.2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro, kecil dan menengah mempunyai pengertian khusus yang sesuai dengan pengertian yang tercantum dalam (OJK, 2008) Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 pasal satu ayat satu, dua, dan tiga sebagai berikut :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini”.

Sedangkan klasifikasi dari usaha mikro, kecil, menengah di kelompokkan berdasarkan kekayaan bersih dan pendapatan penjualan seperti tercantum pada

Undang-Undang yang sama yaitu Undang-Undang no. 20 tahun 2008 pada pasal enam ayat satu, dua dan tiga (OJK, 2008) adalah sebagai berikut :

(1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak 50 juta rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak 300 juta rupiah.

(2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari 50 juta rupiah sampai dengan paling banyak 500 juta rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 300 juta rupiah sampai dengan paling banyak 2.5 milyar rupiah.

(3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari 500 juta rupiah sampai dengan paling banyak 10 milyar rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 2.5 milyar rupiah sampai dengan paling banyak 50 milyar rupiah.

2.3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi catatan transaksi keuangan yang terjadi dalam periode tertentu. Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah untuk memahami kondisi keuangan suatu perusahaan secara keseluruhan sehingga para pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dapat melakukan evaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan memiliki beberapa jenis. Bentuk dan jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menggambarkan pendapatan dan beban keuangan yang ditanggung oleh perusahaan dalam periode tertentu. Laporan laba rugi dapat menggunakan tiga cara perhitungan akuntansi, yaitu :

- a. Menghitung laba kotor dengan formula perhitungan sebagai berikut :

$$\text{LABA KOTOR} = \text{PENJUALAN BERSIH} - \text{BIAYA BARANG TERJUAL}$$

Penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan menghasilkan laba kotor.

- b. Menghitung pendapatan operasi dengan formula perhitungan sebagai berikut :

$$\text{PENDAPATAN OPERASI} = \text{LABA KOTOR} - \text{BEBAN OPERASI}$$

Laba kotor dikurangi dengan biaya operasional menghasilkan pendapatan operasional.

- c. Menghitung penghasilan bersih dengan cara :

$$\text{PENGHASILAN BERSIH} = \text{PENGHASILAN OPERASI} + \text{ITEM NON-OPERASI}$$

Penghasilan bersih merupakan hasil dari Pendapatan dari operasional ditambahkan dengan pendapatan non-operasional bersih.

2. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan catatan atas transaksi keuangan yang berisi tentang pemasukan dan pengeluaran uang selama satu periode.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang berisi informasi tentang perubahan baik itu peningkatan maupun penurunan dari perubahan modal dalam suatu periode.

4. Laporan Neraca

Laporan neraca adalah laporan yang berisi informasi mengenai akun-akun aktiva dan kewajiban perusahaan dalam satu periode.

BAB III METODOLOGI

3.1 Metode Penerapan

Metode penerapan dalam pelatihan ini dilakukan dengan pemberian materi secara teori dan praktek. Selain itu peserta juga akan dibekali dengan contoh kasus dan latihan untuk memastikan peserta memahami materi yang diberikan.

3.2. Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara daring dengan *Video Conference* secara terjadwal yaitu pada tanggal 19 Februari 2022.

3.3. Rancangan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat pada semester ini, dimulai dengan melakukan observasi dan koordinasi perencanaan kegiatan.

Tabel 1 Rundown Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Sesi	Tanggal	Uraian Kegiatan
Pertemuan ke 1 Pukul 08.00 – 11.00	19 Februari 2022	- Kegiatan ini dilakukan secara daring dengan <i>video conference</i>, <i>google form</i> dan fasilitas <i>online</i> lainnya - Pembukaan Pelatihan - Pratest untuk mengetahui pengetahuan peserta tentang laporan keuangan - Presentasi dan Penjelasan tentang siklus laporan keuangan
Pertemuan ke 2 Pukul 10.00 – 12.00		- Pembahasan tentang pentingnya membuat laporan keuangan dan kegunaannya - Praktek pembuatan laporan keuangan - Diskusi kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam membuat laporan keuangan.
Pertemuan ke 3 Pukul 13.00 – 15.00		- Mempersiapkan laporan keuangan dengan prinsip pahami, pastikan, periksa dan laporkan laporan keuangan. - <i>Wrap up</i> kegiatan dengan peserta - Post test untuk mengetahui pemahaman peserta tentang materi pelatihan
Maret 2022		Laporan dan Publikasi

BAB IV

KHALAYAK SASARAN

4.1. Sasaran

Sasaran utama kegiatan ini diperuntukkan bagi para pelaku UMKM, Mahasiswa semester akhir, mahasiswa yang baru lulus (*fresh graduate*), agar mampu memahami cara membuat laporan keuangan dan pentingnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan.

4.2. Target Luaran

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun maka target luaran yang diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan penerapan strategi keuangan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Target Luaran Kegiatan

No.	Kegiatan	Target Luaran
1	- Pratest untuk mengetahui pengetahuan pelaku UMKM tentang laporan keuangan	Mendata secara detail mengenai peserta dan pengalaman kerja serta kemampuan yang dimiliki saat ini
2	- Pelatihan dan pemaparan materi tentang laporan keuangan - Pembahasan mengenai pentingnya dan bagaimana cara pembuatan laporan keuangan. - Tanya jawab dan diskusi	Memberikan motivasi kepada peserta tentang pentingnya mempelajari laporan keuangan untuk mengembangkan usaha.
3	- Post test tertulis tentang pemahaman peserta atas seluruh materi - Penutupan Pelatihan	Review kegiatan dan Pencapaian tujuan kegiatan atas hasil review
4	Laporan dan Publikasi	Publikasi ilmiah pada jurnal nasional

BAB V

HASIL

5. 1 Undangan/ Flyer Kegiatan



5.2 Daftar Hadir Peserta (Terlampir)

Peserta yang hadir adalah anggota Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia yang sekretariat Kota dan Kabupaten Tangerang, Banjarmasin, Jawa Timur dan Jakarta sebanyak 40 orang, mahasiswa dan civitas akademika dari Unsada sendiri. Acara dimulai dengan Pembukaan dan Kata Sambutan oleh Dekan Fakultas Ekonomi Bapak Mu'man Nuryana PhD dan Ketua KPMI Bapak Muhammad Haekal. Acara ditutup oleh Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Bapak Sukardi SE.MM.

5.3 Materi Pengabdian

1. Kebiasaan yang Salah Dalam Mengelola Keuangan Sebagai Pengusaha (Materi terlampir).

Ada beberapa kesalahan dalam pengelolaan keuangan yaitu pemasukan, pengeluaran, asset dan hutang. Acapkali semua uang yang didapat dimasukkan dalam kolom pemasukan, padahal didalamnya ada hutang, modal dan keuntungan sehingga harus ada pemisahan dalam uang masuk. Sisi pengeluaran juga memiliki peluang untuk melakukan kesalahan, beberapa pengeluaran yang merupakan pengeluaran wajib seperti pembayaran air. Asset adalah pemasukan baik berupa materi ataupun non materi yang menambah nilai perusahaan. Pada saat yang sama hutang merupakan kewajiban perusahaan yang harus dibayar. Untuk itu pengusaha perlu memisahkan dana-dana tersebut.

Secara spesifik kesalahan itu adalah sebagai berikut:

a. Tidak Memisahkan Keuangan Pribadi dan Keuangan Perusahaan.

Penting Diingat	Mengapa Harus dipisah	Hal yang perlu dilakukan
Uang yang dihasilkan dari bisnis/usaha adalah gabungan dari modal dan laba/keuntungan	Karena kegunaannya berbeda Uang Modal : Penggerak Kelanjutan Bisnis Laba : Penambah Modal dan Mensejahterakan Pengusaha	1. Buat rekening yang terpisah 2. Catat semua transaksi “pinjam-meminjam” yang terjadi 3. Buat Catatan dan rencana keuangan yang terpisah

b. Pengusaha Tidak Memiliki Gaji

Penarikan Pemilik	Gaji	Dividen
Penarikan Modal dari Usaha, tidak kena pajak dan tidak dianggap pengeluaran.	Bentuk pembayaran pada jumlah yang sama tiap periode yang ditentukan. Terkena PPH Pasal 21 Tarif – 5 – 30%	Dividen adalah pembagian sebagian persentase laba kepada pemilik atau pemegang saham, Terkena PPH Final 10%

c. Tidak Membuat Perencanaan Dalam Pengelolaan Keuangan



d. Bisnis Sebagai Usaha Bukan Sebagai Asset

BISNIS SEBAGAI INCOME	BISNIS SEBAGAI ASSET
Sumber Income/Penghasilan tidak akan menghasilkan apabila tidak dikerjakan. Saat anda memperlakukan bisnis sebagai sumber income, maka anda akan dipekerjakan oleh bisnis anda.	Bisnis sebagai asset, maka fokus pada system. Mereka membentuk sub system pemasaran, penjualan, operasional, pengelolaan karyawan dan keuangan.

e. Tidak Membuat Laporan Keuangan

PENTING DIINGAT	MENGAPA HARUS DIPISAH	KAPAN KAS DAN PROFIT BERTEMU?
Pergerakan kas berasal dari : 1. Kegiatan Operasional 2. Kegiatan Investasi 3. Kegiatan Pendanaan	Laporan Laba Rugi tidak peduli apakah ada uangnya atau tidak. Laporan Arus Kas tidak peduli perusahaan Laba atau tidak	KAS yang harus menjadi orientasi bagi perusahaan mana pun adalah kas yang berasal dari aktivitas OPERASIONAL Perusahaan.

5.4 Tanya Jawab dan Pemberian Souvenir Unsada

- (1) PT Ventura Giant Asia : Bagaimana dengan fasilitas bpjs saat ini? karena sangat membebani perusahaan. **Jawab** : Benar, tetapi BPJS memberikan ketenangan ketika kita tidak mampu bekerja dan sakit. Ini yang dimaksud dengan minimalisasi resiko.
- (2) Bapak Mirzamsyah : Apakah aset perusahaan sebaiknya menggunakan nama pribadi atau tetap menggunakan nama perusahaan mengingat adanya risiko bila perusahaan mengalami permasalahan/pailit. **Jawab** : Bisa saja pakai nama pribadi atau nama perusahaan, tetapi harus ada Perjanjian Pinjam Pakai antara pribadi dan perusahaan sehingga jelas kepemilikannya. Jika perusahaan milik pribadi, maka akan terhindar dari pajak, tetapi jika perusahaan itu bukan milik pribadi maka akan dikenakan pajak. Jika laba perusahaan itu mampu menyewa atau membeli asset, maka harus membeli atau menyewa sendiri.
- (3) Ibu Fitri - Kayroel : Bagaimana cara pencatatan produk yg dijual secara konsinyasi. secara produk ini sudah keluar dr stok dan kita catat sebagai pengeluaran stok barang. namun belum ada pemasukan karena pembayaran belum dilakukan sebelum barang terjual. Terimakasih. **Jawab** : Pencatatan tetap dilakukan dengan pemasukan tidak tunai dengan masukan dalam piutang dan tagihan sehingga jurnal neraca keuangan menjadi balance.

(4) Ibu Tiwie : Untuk usaha fotokopi, biaya teknis mesin-mesin dan biaya tinta, masuk kemana? Biaya produksi atau ke asset? **Jawab :** masuk ke dalam biaya opsional dalam biaya maintenance

5.5 Penutupan dan Foto Bersama

MANAJEMEN KEUANGAN
KEBIASAAN-KEBIASAAN YANG SALAH DALAM MENGELOLA KEUANGAN SEBAGAI PENUSAHA

Pemateri :
DEDI DAMHURI SE, MM
DIAN A RAHMA SE, MSI
IRMA CITARAYANI SE, MSI

Tanggal: 18 Februari 2022
09.00 - 12.00 WIB

TENTANG UNSADA

Tentang Unsada

UNSADA (Unit Negeri Studi dan Asesor)

DIDIRIKAN OLEH:

KELOMPOK	KELOMPOK
KELOMPOK 1	KELOMPOK 2
KELOMPOK 3	KELOMPOK 4
KELOMPOK 5	KELOMPOK 6
KELOMPOK 7	KELOMPOK 8
KELOMPOK 9	KELOMPOK 10
KELOMPOK 11	KELOMPOK 12
KELOMPOK 13	KELOMPOK 14
KELOMPOK 15	KELOMPOK 16

Kerjasama

UNSADA BERKERJA SAMA DENGAN BERBAGAI PERUSAHAAN DARI DALAM DAN LUAR NEGERI

UNSADA BEKERJA SAMA DENGAN BERBAGAI PERUSAHAAN DARI DALAM DAN LUAR NEGERI UNTUK MEMFASILITASI MAHASISWA/I MAGANG DI PERUSAHAAN MAUPUN BEASISWA DARI PERUSAHAAN ATAU PUN INSTANSI DALAM NEGERI

SERIAL MANAJEMEN KEUANGAN
"KEBIASAAN-KEBIASAAN YANG SALAH DALAM MENGELOLA KEUANGAN SEBAGAI WIRASUSAHA"

EMPAT KOMPONEN KEUANGAN

1. PEMASUKAN	2. PENGELUARAN	3. ASSET	4. HUTANG/MODAL

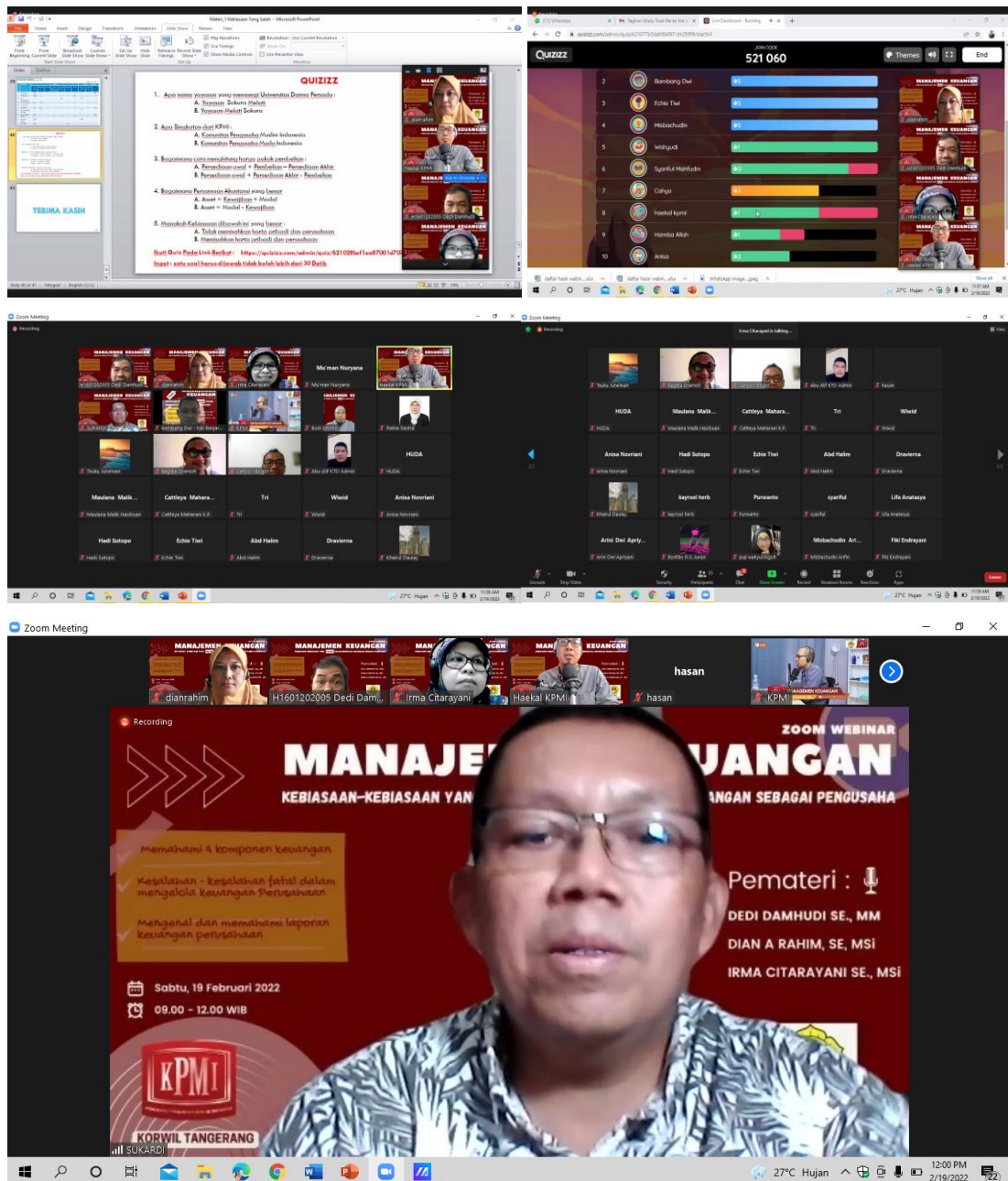
KESALAHAN MANAJEMEN KEUANGAN PEMILIK BISNIS YANG PALING SERING DAN PALING PARAH ADALAH MENCAAMPUR ADUKAN KE-4 KOMPONEN KEUANGAN INI.

FUNGSI LAPORAN KEUANGAN

PENGUNA	FUNGSI
OWNER	PEMILIK USAHA BERKEPENTINGAN ATAS INFORMASI KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA USAHANYA
INVESTOR	MEMUTUSKAN UNTUK MEMBERI MODAL KEPADA ENTITAS DAN IMBAL HASILNYA
KREDITUR	MEMUTUSKAN MEMBERIKAN PEMBIAYAAN KEPADA ENTITAS DAN MELIHAT KEMAMPUAN ENTITAS UNTUK MENYELESAIKAN KEWAJIBAN PADA SAAT JATUH TEMPO

LAPORAN ARUS KAS PER 31 DEC 2021

Deskripsi	2021
Saldo Kas	
A. Arus kas dari kegiatan Operasional	
Kas yang diterima dari pelanggan	
Pembayaran beban untuk Operasional	
Pembelian Bahan Baku	
Jumlah	
B. Arus kas dari kegiatan Investasi	
C. Arus kas dari kegiatan Pendanaan - modal pemilik	1.000.000.000
E. Arus kas bersih per 31 Dec 2021	3.000.000.000



PERSONALIA

a) Ketua:

- 1) Nama lengkap dan gelar : Dedi Damhudi, SE. MM.
- 2) Pangkat dan jabatan : Penata Tingkat I/(III/b)
- 3) Jabatan Fungsional/Struktural : Dosen Tetap/ -
- 4) Program Studi/Fakultas : Manajemen/Ekonomi
- 5) Tempat kegiatan/Alamat : online
- 6) Waktu yang disediakan untuk kegiatan: 3 jam/minggu

b) Anggota: Dosen

- 1) Nama lengkap dengan gelar : Dian A. Rahim SE., MSi
- 2) Pangkat/Jabatan :
- 3) Jabatan Fungsional/Struktural : Dosen Tetap /
- 4) Program Studi/Fakultas : Manajemen/Ekonomi
- 5) Tempat kegiatan/Alamat : online
- 6) Waktu yang disediakan untuk kegiatan: 3 jam/minggu

c) Anggota: Dosen

- 1) Nama lengkap dan gelar : Irma Citarayani, SE., MSi
- 2) Pangkat dan jabatan : Penata Tingkat I/(III/b)
- 3) Jabatan Fungsional/Struktural : Dosen Tetap
- 4) Program Studi/Fakultas : Manajemen/Ekonomi
- 5) Tempat kegiatan/Alamat : online
- 6) Waktu yang disediakan untuk kegiatan : 3 jam/minggu

d) Mahasiswa :

- 1) Nama lengkap : Arya Tirta Kusuma
Nim : 2016410006
- 2) Nama Lengkap : Rijkard Adam
Nim : 2016410197

PERKIRAAN BIAYA KEGIATAN

Perkiraan Biaya Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat adalah sebagai berikut :

No	Uraian Kegiatan	Jumlah
1	Persiapan :	
	a. Kebutuhan kuota untuk Observasi, pendataan peserta, dan penyusunan jadwal pelatihan secara online	Rp 300,000
	b. Kebutuhan kuota untuk penyusunan materi pelatihan secara online	Rp 100,000
2	Biaya operasional	
	a. Kebutuhan Kuota untuk rapat/video conference antar tim persiapan/koordinasi pelaksanaan pelatihan : 3x rapat x 3 Dosen @Rp.100.000	Rp 900,000
	b. Kuota selama pelatihan : @Rp. 100.000 x 3 Kali Pelatihan X 3 Dosen dan 2 Mahasiswa	Rp 1,500,000
	c. Design sertifikat	Rp 300,000
3	Pelaksanaan pelatihan	
	a. Video Conference berlangganan	Rp 300,000
	b. Kuota untuk narasumber: 5 pertemuan @20.000	Rp 100,000
	c. Asistensi(4 orang X 3 pertemuan X Rp 150.000)	Rp 1,800,000
	Biaya lain-lain	
	a. Penyusunan laporan kemajuan dan laporan akhir	Rp 100,000
	b. Kuota untuk seminar penyampaian laporan	Rp 100,000
	c. Biaya komunikasi (pulsa)	Rp 100,000
	Jumlah pengeluaran	Rp 5.600.000